



## **ANALISIS PERAN ORANG TUA DI DALAM USAHA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ANAK**

### ***ANALYSIS OF THE ROLE OF PARENTS IN EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT***

**Sabila Fatun Nisa<sup>1</sup>, Faradita Br Ginting<sup>2</sup>**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: [sabilafatunnisa@gmail.com](mailto:sabilafatunnisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [ditafara62@gmail.com](mailto:ditafara62@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Published : 18-05-2025

#### **Abstract**

*The role of parents in children's education has a significant influence on motivation and learning achievement. Parental support in the form of guidance, attention, and provision of adequate learning facilities can increase children's enthusiasm in seeking knowledge. Parental involvement in supporting children's learning process and its impact on motivation and academic achievement. Active parental involvement, such as accompanying children to study, giving awards for achievements, and creating a conducive learning environment, has a positive correlation with increasing children's motivation and academic achievement. Therefore, it is important for parents to continue to play an active role in children's education in order to increase children's motivation and learning achievement. The role of parents is very important in shaping children's motivation and learning achievement. This paper aims to analyze how parental involvement in supporting children's learning process and its impact on children's motivation and academic achievement.*

**Keywords:** *Role, Parents, Motivation, Learning Achievement*

#### **Abstrak**

Peran orang tua dalam pendidikan anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar. Dukungan orang tua dalam bentuk bimbingan, perhatian, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan semangat anak dalam menuntut ilmu. Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak serta dampaknya terhadap motivasi dan prestasi akademik. Keterlibatan orang tua yang aktif, seperti mendampingi anak belajar, memberikan penghargaan atas pencapaian, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memiliki korelasi positif dengan peningkatan motivasi serta prestasi akademik anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terus berperan aktif dalam pendidikan anak guna meningkatkan Motivasi dan prestasi belajar anak. Peran orang tua sangat penting dalam membentuk motivasi dan prestasi belajar anak. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak serta dampaknya terhadap motivasi dan prestasi akademik anak.

**Kata Kunci:** *Peran, Orang tua, Motivasi, Prestasi Belajar*

#### **PENDAHULUAN**

Dunia yang pertama kali dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarga. Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat lah penting bagi anak, karena pada awal kehidupannya anak berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya, terlebih lagi ketika anak mulai memasuki tahap Awal dalam menempuh pendidikan (Azizah, 2021;83). Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga di mana terdapat orang tua yang harus bertanggung jawab penuh di



dalamnya (Rachman,dkk, 2023;529). Abu Ahmadi (2004 : 43) “peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga.” Menurut Febriani dan Yusri (2013) Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Terdapat faktor yang mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar yang diperoleh anak, salah satunya adalah faktor lingkungan. Lingkungan terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan keluarga, di mana terdapat orang tua yang bertanggung jawab terhadapnya. Dalam perolehan usaha meningkatkan prestasi belajar anak, peran orang tua memiliki andil yang sangat besar di dalamnya. Peran orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakikatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anaknya memang sangat penting. Peran Orang tua sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang seorang anak, ketika seorang anak lahir diibaratkan seperti kertas kosong. Orang tua diumpamakan sebagai orang yang akan menulis kertas kosong tersebut. Pendidikan pertama seorang anak didapatkan di rumah yang diajarkan dari orang tuanya. Setelah memasuki usia sekolah anak lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah daripada di rumah. Ketika sudah memasuki usia sekolah, peran orang tua masih berpengaruh terhadap keberhasilan anak saat belajar di sekolahnya. Dalam memotivasi peserta didik peran orang tua memang sangat penting.(Ayu Citra, dkk, 2022;123)

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam semua aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik.(Mulyadi, 2021;1377)

Semua orang tua sangat menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mempunyai prestasi belajar, perlunya peran orang tua dalam mengembangkan usaha dalam memotivasi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangat lah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik maka untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama orang tuanya sebagai pendidik yang utama.

## **METODE**

Proses penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan teknik studi pustaka. Alasan penulis menggunakan teknik studi pustaka ini adalah agar memungkinkan penulis di dalam menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan terkait peran orang tua dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak. Desain penulisan pada riset ini berdasarkan pada pengumpulan data yang didapat dari berbagai literatur, kemudian di analisis dan dipilah informasi-informasi yang di dapat guna memberikan pemaparan yang luas terhadap pembahasan peran orangtua dalam usaha



meningkatkan prestasi belajar anak, yang kemudian dituangkan dalam penulisan riset ini. Sumber yang digunakan dalam penulisan ini yaitu buku, jurnal, karya ilmiah dan yang lainnya. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penulisan ini adalah dengan teknik analisis deskriptif. Dalam penulisan ini penulis menggunakan kata-kata di dalam menggambarkan serta menjelaskan kegiatan dan hasil penganalisisan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan dalam prestasi belajar, yaitu;

1. Ranah kognitif yang meliputi kemampuan pemahaman, ingatan, pemahaman dan juga penerapan sebagai hasil dari proses pembelajaran.
2. Ranah rasa/afektif, meliputi sikap penerimaan terhadap proses pembelajaran, sambutan (kesediaan keterlibatan dalam proses pembelajaran), apresiasi (sikap menghargai), Internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
3. Ranah psikomotorik, meliputi keterampilan bergerak dan bertindak, serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal(Aslihah, 2023).

Orangtua memiliki posisi penting sebagai pembelajar yang memiliki tiga tanggung jawab utama terkait pendidikan anak-anaknya, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, dan juga motivator(Rohmaningsih Dkk, 2024). Peran orang tua di dalam mendidik anak sangatlah penting dalam perkembangan dan kemajuan belajar anak. Karena sejatinya sekolah pertama bagi anak adalah di lingkungan keluarga, di mana segala perkembangan dan kemajuan di bidang akademik maupun non akademik itu sangat didukung oleh lingkungan keluarga. Dalam hal ini orang tua berperan sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di mana orang tua harus dapat memberikan bimbingan kepada anak terkait proses pembelajarannya.

Sebagai motivator, orang tua harus mendukung anak-anaknya dalam segala usaha mereka seperti memberikan perhatian kepada anak, dan mengajarkan kedisiplinan kepada anak. Orang tua harus mampu melakukan bimbingan dan melakukan penyesuaian-penyesuaian terkait pemecahan masalah dalam proses belajar anak. Kunci utama dalam pendidikan anak adalah pengarahan bagi orang tua dalam membentuk mental dan akhlak anak. Orang tua harus bisa menjadi contoh bagi anak dalam kehidupan sosial di mana anak banyak menirai berbagai aktivitas dan pola interaksi orangtuanya dengan lingkungan sekitar.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berperan signifikan dalam menunjang perkembangan kognitif dan nonkognitif siswa. Bentuk keterlibatan yang konsisten baik di rumah maupun di sekolah mampu memberikan dukungan yang dibutuhkan anak mencapai potensi akademik dan emosionalnya secara maksimal.

Keterlibatan orang tua menurut Epstein dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Keterlibatan di rumah

Keterlibatan di rumah berfokus pada bagaimana cara orang tua mendukung anak melalui berbagai aktivitas anak yang berlangsung di luar sekolah seperti membantu pekerjaan rumah dan mengawasi kemajuan akademik anak. Peran orang tua di sini adalah sebagai



fasilitator dalam membantu anak mengembangkan keterampilan dan disiplin belajarnya serta agar anak memberi dukungan akademik di rumah sehingga kinerja akademiknya lebih baik, seperti bantuan orang tua dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan menanamkan nilai-nilai kemandirian serta tanggung jawab.

## 2. Keterlibatan di sekolah

Partisipasi orang tua di sekolah mencakup kehadiran dalam pertemuan orang tua dan guru menjadi relevan dalam kegiatan sekolah serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anak. Keterlibatan ini dalam konteks upaya untuk membangun kolaborasi antara orang tua dan institusi pendidikan sehingga menciptakan sinergi dalam mendukung kemajuan belajar anak.

## 3. Keterlibatan berbasis komunikasi

Keterlibatan berbasis komunikasi merujuk pada interaksi orang tua dengan sekolah dan anak terkait perkembangan akademik. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru serta orang tua dan anak mendorong terciptanya lingkungan komunikasi dua arah yang memfasilitasi identifikasi dini terhadap masalah atau kesulitan akademik yang dihadapi anak.

Efektivitas keterlibatan orang tua dalam prestasi belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

### 1. Latar Belakang Sosial Ekonomi

Orang tua dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, baik berupa finansial, waktu dan informasi. Mereka cenderung lebih mampu menyediakan berbagai fasilitas pendidikan seperti buku, alat teknologi, atau kursus tambahan belajar anak. Sedangkan orang tua dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah seringkali terkendala karena keterbatasan waktu dan finansial di mana mereka harus bekerja lebih lama sehingga bisa mengurangi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran anak, lalu terbatas juga sumber daya pendidikan seperti internet atau bimbingan belajar tambahan anak.

### 2. Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi cara mereka terlibat dalam pendidikan anak di mana orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan. Mereka lebih mampu membantu anak dalam memahami tugas-tugas sekolah dan mendukung pembelajarannya di rumah, karena mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam hal subjek akademik serta metodologi belajar sehingga orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya.

### 3. Budaya dan Nilai Keluarga

Pandangan keluarga tentang pendidikan dalam banyak masyarakat pada pasangan dipengaruhi oleh norma-norma budaya, keyakinan agama dan tradisi keluarga yang diwariskan turun temurun. Keluarga yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai nilai inti akan lebih mendorong keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar, baik dalam bentuk



mendampingi belajar di rumah, mamantau prestasi akademik, atau terlibat aktif dalam kegiatan sekolah (Rosyadi, 2024).

Ngalim Purwanto menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal menyangkut dengan faktor yang muncul dari dalam diri anak sendiri, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor Fisiologis berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indra. Hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak serta prestasi belajarnya. Prestasi belajar akan terganggu jika faktor ini tidak maksimal. Sedangkan faktor psikologis yaitu berkaitan dengan kejiwaan seperti intelegensi, motivasi, minat, bakat dan kesiapan. Pengaruh utama dari faktor psikologis ini adalah terhadap motivasi belajar anak dan motivasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor ini sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dan sangat berkaitan. Lingkungan keluarga sangat penting bagi anak sebagai tempat pertama dan utama anak dalam tumbuh dan berkembang, di mana peran orang tua sangat besar di dalamnya. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah dalam hal ini yang berperan adalah guru dan lingkungan sekolahnya. Di lingkungan sekolah ini terjadinya interaksi pembelajaran di mana segala materi pembelajaran termuat dan dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan. Serta faktor selanjutnya adalah lingkungan masyarakat. Di lingkungan masyarakat ini adalah tempat berkumpulnya elemen-elemen masyarakat yang mengharuskan anak belajar tentang bagaimana lingkungan sekitarnya bekerja dan bagaimana caranya ia bersosialisasi dengan lingkungannya. Pengaplikasian dari proses pembelajaran adalah dengan lingkungan bermasyarakat, di mana anak harus memahami perannya sebagai bagian dari lingkungan tersebut (Umar, 2015).

### **KESIMPULAN**

Semua orang tua sangat menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mempunyai prestasi belajar, perlunya peran orang tua dalam mengembangkan usaha dalam memotivasi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun atau membimbing anaknya. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan peranannya sebagai pendidik yang pertama dan utama sangat lah mempengaruhi perkembangan diri anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat juga merupakan pangkal dari terbentuknya masyarakat. Oleh karena itu keluarga merupakan wadah yang pertama dan fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik maka untuk mendukung keberhasilan belajar anaknya perlu adanya dorongan atau motivasi dari keluarga terutama orang tuanya sebagai pendidik yang utama.

Orang tua memiliki posisi penting sebagai pembelajar yang memiliki tiga tanggung jawab utama terkait pendidikan anak-anaknya, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, dan juga motivator. Peran orang tua di dalam mendidik anak sangatlah penting dalam perkembangan dan kemajuan belajar anak. Karena sejatinya sekolah pertama bagi anak adalah di lingkungan keluarga, di mana



segala perkembangan dan kemajuan di bidang akademik maupun non akademik itu sangat didukung oleh lingkungan keluarga. Dalam hal ini orang tua berperan sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya di mana orang tua harus dapat memberikan bimbingan kepada anak terkait proses pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslihah, Nining S.Ag., M.Pd., (2023), *Peran orang tua dan guru meningkatkan prestasi belajar siswa*, NTB; P4I
- Citra, Ayu. Dkk. (2022). “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar”. *Jurnal PGMI*. Vol. 5 No 2  
<https://sg.docworkspace.com/d/sIHqoNaqAr752b4G?sa=601.1074>.
- Azizah, Nur Istiqamah.(2021). “Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 1 Donggulu”. *Jurnal Pendidikan Glasser*. Vol.5 No.2  
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1048/579>
- Rachman, Ratu Hanabillah, Yamin. (2023). “Analisis Peran Orang Tua Dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDN Pejaten Barat 08 Pagi”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.8 No.2  
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/9301/3842/40101>
- Rohmaningsih, Yuni, dan Mohammad Baihaqi (2024). Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan. *Jurnal of Educational Research and Practice*. Vol.2 no.1.  
<https://cesmid.or.id/index.php/jerp/article/view/96>
- Rosyadi, Royan. (2024). “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*. Vol.3 No.5  
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/396>
- Umar, Munirwan (2015). “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol.1 No. 1  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315/0>
- Mulyadi, Dkk (2021), “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid 19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir.” *Jurnal ilmu Pendidikan Non Formal*. Vol. 7 No 3  
<https://sg.docworkspace.com/d/sIAaqoNaqAuiE2r4G?sa=601.1074>.
- Wardaniel, Roni Wisnu, Purwadi, Mei Fita Asru Untari. (2022). “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tlogosari Kulon 06 Semarang”. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*. Vol.3 No.4  
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/2021/1320>